

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media permainan monopoli terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn peserta didik kelas III MI Al-Muhajirin.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Karena data yang didapat adalah berupa bilangan/angka-angka dan dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang dengan metode statistika.¹

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok eksperimen (kelas eksperimen) dan satu kelompok pembanding (kelas kontrol). Kedua kelompok kelas pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan media permainan monopoli dan kelas kontrol yang menggunakan permainan *snow balling*. Langkah berikutnya, yaitu sebelum diberi perlakuan kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal tingkat kualitas hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Tabel III. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_{1e}	X	O_{2e}
Kontrol	O_{3k}	-	O_{4k}

Keterangan :

O_{1e} = Nilai *pre-test* untuk kelompok eksperimen

O_{2e} = Nilai *post-test* untuk kelompok eksperimen

O_{3k} = Nilai *pre-test* untuk kelompok kontrol

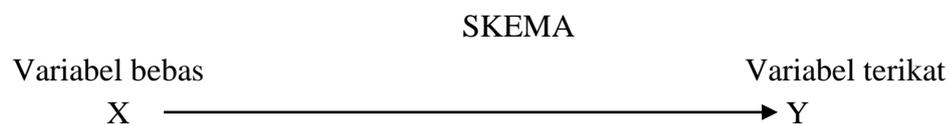
O_{4k} = Nilai *Post-test* untuk kelompok kontrol

X = perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media permainan monopoli.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn MI Al-Muhajirin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan media monopoli pada mata pelajaran PKn.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:



Keterangan:

X : penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media monopoli pembelajaran PKn.

Y : hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn MI Al-Muhajirin.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MI Al-Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini belum pernah diterapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan media monopoli. Madrasah ini juga memiliki kelas yang parallel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dari pihak Madrasah, baik itu kepala madrasah maupun segenap dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru PKn pada sekolah bersangkutan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau dua beberapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Al-Muhajirin yang berjumlah 30 peserta didik, dimana peserta didik tersebut terbagi dalam 2 kelas yaitu III A, III B.

²Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman penulisan ilmiah skripsi dan tesis*. (Yogyakarta: Oryza, 2011), h. 66

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.³ Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik sampling jenuh. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”⁴ Pada penelitian ini sampelnya adalah semua anggota populasi yaitu peserta didik kelas III semester II MI Al-Muhajirin tahun ajaran 2017/2018. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan *Nonequivalen control group design*, maka sampel akan dibagi menjadi dua kelas. Kelas III B sebagai kelas eksperimen dan kelas III A sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti memilih dua kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan rincian pada tabel dibawah ini:

Tabel IV Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah
1	III A (kontrol)	15 orang
2	III B (eksperimen)	15 Orang

Sumber: TU MI Al-Muhajirin

Tabel V Jumlah peserta didik kelas III

Kelas	Jumlah Peserta Didik	
	Kelas III A	Kelas III B
Laki-laki	7	7
Perempuan	8	8
Total	15	15

Sumber: TU MI Al-Muhajirin

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 54

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. Ke-11, h.24

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang berkaitan dengan hasil *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi harga diri.
- 2) Data yang berkaitan dengan hasil *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam memahami materi harga diri yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan permainan monopoli dalam memahami materi harga diri.

b. Data Penunjang

Data penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi riwayat singkat berdirinya MI Al-Muhajirin, keadaan jumlah guru dan karyawan, keadaan jumlah peserta didik, keadaan sarana dan prasarana sekolah dan penilaian saat proses pembelajaran.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas III A dan III B MI Al-Muhajirin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain

kepala sekolah, guru PKn yang mengajar di kelas III A dan III B dan staf usaha pada MIAI-Muhajirin.

- c. Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Tes

Tes adalah beberapa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵ Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik terutama hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran serta tujuan pengajaran.

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes objektif untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi harga diri. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal (*pretest*) sebelum memberikan perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam memahami materi harga diri setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Tes yang diberikan pada pertemuan eksperimen dan pertemuan kontrol memiliki bentuk dan kualitas sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. Ke-13, h. 158

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan peserta didik secara langsung.⁶ Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian. Proses pembelajaran pada penelitian ini, teman saya Hairini Noviarti bertindak sebagai observer dan peneliti bertindak sebagai pengajar.

3. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah “pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada informan dan responden, dan jawaban informan dan responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.”⁷ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk menggiring penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

4. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen

⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Graha Grafindo Persada, 2005), cet. Ke-5, h. 76

⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Rosda Karya, 1995) h. 69

rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti RPP, hasil untuk penilaian proses, hasil tes belajar PKn peserta didik kelas III semester 2 MI Al-Muhajirin, mendaftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Tabel VI Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok:			
1.	a. Data yang berkaitan dengan hasil <i>pretest</i> pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi harga diri. b. Data yang berkaitan dengan hasil <i>posttest</i> pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam memahami materi harga diri antara kelas yang menggunakan media lain dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) dengan permainan monopoli dalam memahami materi harga diri.	Responden Responden	Tes, Tes,
2.	Data Penunjang a. Riwayat singkat berdirinya MI Al-Muhajirin b. Keadaan guru dan peseta didik c. Keadaan sarana dan prasarana	Informan, dan dokumen informan dan dokumen Informan dan	Wawancara dan dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik...*, h. 150

	d. Penilaian saat proses pembelajaran	dokumen Responden	Observasi, wawancara
--	---------------------------------------	----------------------	-------------------------

Lanjutan tabel VI

H. Langkah-langkah (Skenario) Eksperimen

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 kali pembelajaran dan 1 kali *pretest* dan 1 kali *posttest* yang dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut:

a. *pretest*

Sebelum memulai (*treatment*) terlebih dahulu peserta didik diberikan *pretest* yang berisikan soal-soal berupa pilihan ganda guna mengetahui kemampuan awal peserta didik. *Pretest* ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana soal untuk kedua kelas ini sama persis.

b. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan materi yang sama antara kelompok kontrol dan kelas eksperimen, tetapi proses pembelajarannya berbeda. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi harga diri pada kelas III.

c. Posttest

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *posttest*, soal yang digunakan untuk *posttest* terhadap kedua kelas sama persis.

2. Deskripsi Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran baik itu untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan media, pembuatan RPP, pembuatan soal-soal untuk tes akhir, sebelum soal tes akhir diberikan kepada subjek maka soal-soal tersebut terlebih dahulu diujikan validitas dan reliabilitasnya di Madrasah lain.

Kegiatan pembelajaran untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. Deskripsi skenario kegiatan pembelajaran di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut:

a. Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan peneliti di kelompok eksperimen sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran.
- 2) Apersepsi dan memberikan motivasi.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Mengenalkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan tahap-tahap lainnya
- 5) Menjelaskan media permainan monopoli dan cara mainnya
- 6) Sedikit menjelaskan materi tentang harga diri

- 7) Meminta peserta didik untuk berdiskusi materi harga diri dikelompok masing-masing
- 8) Menjelaskan tata cara pelaksanaan TGT dengan permainan monopoli
- 9) Melaksanakan tahap permainan sesuai yang dijelaskan guru
- 10) Setelah selesai melaksanakan tahapan permainan peserta didik kembali kekelompok masing-masing
- 11) Mengakumulasikan nilai yang diperoleh kelompok masing-masing
- 12) Memberikan penghargaan bagi tim dengan nilai tertinggi 1, 2 dan 3
- 13) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- 14) Memberikan evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- 15) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.

b. Pembelajaran di Kelas Kontrol

Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan peneliti di kelompok kontrol sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.
- 2) Apersepsi dan memberikan motivasi di awal pembelajaran.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
- 5) Mendengarkan penjelasan guru tentang materi harga diri
- 6) Menyebutkan pentingnya memiliki harga diri

- 7) Menyebutkan contoh harga diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan lain-lain.
- 8) Melakukan permainan yaitu *snow balling*
- 9) Cara bermain guru menulis pertanyaan dikertas setelah itu kertas dibentuk membentuk bola, bila sudah siap guru akan melempar bola kertas tersebut ke peserta didik dan peserta didik akan saling lempar bola tersebut sambil menyanyikan lagu Garuda Pancasila sampai selesai, siapa yang mendapatkan bola paling terakhir dia akan menjawab pertanyaan yang ada dikertas tersebut.
- 10) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait materi yang belum dipahami
- 11) Memberikan evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.
- 12) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.

Setelah diberikan pembelajaran 2 kali maka pada pertemuan ke-4 baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol diberikan tes akhir untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki oleh mereka sekaligus untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media permainan monopoli berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

I. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a) Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan.
- b) Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c) Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.
- d) Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.

2. Pengujian Instrumen Tes

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan, untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MIN 4 Banjarmasin, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*. Perhitungan hasil validasi dari pakar/ahli dapat dilihat pada lampiran .

2) Pengujian Validitas Soal

Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi Product Moment dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = jumlah peserta didik

X = skor item soal

Y = skor total peserta didik⁹

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik Product Moment dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut ajeg (memiliki ketetapan) dalam hasil tes.¹⁰ Adapun teknik pengujian reabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus KR.²⁰

Keterangan:

R11 = Koefisien reliabilitas tes

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

n = Banyaknya butir item

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik...*, h. 146

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, h. 16.

1 = Bilangan konstan

St^2 = Varians total

p_i = Proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

q_i = Proporsi testee yang jawabannya salah

$\Sigma p_i q_i$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item¹¹

c. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Soal-soal tes yang diujikan berjumlah 25 soal dimana setiap soal yang dijawab benar diberi skor 4 dan setiap soal yang dijawab salah diberi skor 0. Jadi, skor maksimum yang akan diperoleh responden adalah 100.

d. Hasil Uji Coba Tes

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal dilakukan di luar lokasi penelitian yaitu MIN 4 Kota Banjarmasin. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kebocoran soal. Uji instrumen tersebut dilakukan pada hari Sabtu tanggal 27 Januari 2018 pukul 09.00 - 09.30. Kelas yang diambil untuk uji coba adalah kelas III yang terdiri dari 23 orang untuk melaksanakan uji coba instrumen. Mereka disuruh menjawab soal yang masing-masing terdiri atas 25 soal. Hasil pengujian bisa dilihat pada lampiran X. Setelah melakukan uji coba, kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas soal tes. Perhitungan dan hasil dari uji validitas dan reliabilitas terhadap 25 butir soal yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran 11 dan lampiran 12.

¹¹Anas Sadjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 252.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dipilih butir/item yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel VII berikut:

Tabel VII Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	R_{xy}	R_{tabel}	Keterangan	R_{11}	Keterangan
1	0,218	0,413	Tidak Valid	0,894	Reliabel
2	0,619		Valid		
3	0,563		Valid		
4	0,875		Valid		
5	0,535		Valid		
6	0,717		Valid		
7	0,000114		Tidak Valid		
8	0,000337		Tidak Valid		
9	0,550		Valid		
10	0,523		Valid		
11	0,599		Valid		
12	0,863		Valid		
13	1,324		Valid		
14	0,969		Valid		
15	0,574		Valid		
16	0,583		Valid		
17	0,805		Valid		
18	0,754		Valid		
19	0,486		Valid		
20	0,486		Valid		
21	0,815		Valid		
22	-0,039		Tidak Valid		
23	0,405		Tidak Valid		
24	0,464		Valid		
25	0,465		Valid		

Ket: * = butir soal yang diambil sebagai soal penelitian

Tabel di atas, secara keseluruhan dari hasil perhitungan menggunakan rumus KR diperoleh angka reabilitas sebesar 0,894 lebih besar dari r_{tabel} , maka seluruh soal dinyatakan variabel. Jadi, dari 25 soal yang memenuhi kriteria pada

uji validitas dan reliabilitas sebanyak 20 soal diketahui r_{xy} soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24 dan 25 lebih besar dari r_{tabel} 0,413, maka soal tersebut dinyatakan valid.

Soal yang dijadikan instrumen penelitian adalah 20 soal dari 20 soal yang memenuhi kriteria tersebut. Pemilihan 20 soal tersebut dilakukan dengan melakukan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, soal-soal tersebut diambil sebagai instrumen penelitian karena telah memenuhi soal yang baik.

J. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media monopoli terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn. Data kemampuan peserta didik baik sebelum maupun sesudah pembelajaran pada mata pelajaran PKn diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran.

1. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu, tes sebelum diberikan perlakuan dan tes sesudah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan terdiri dari 20 soal dengan menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda. Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor untuk Setiap Soal	Total
Pilihan ganda	20	1-20	5	100

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan : N = Nilai Akhir¹²

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel IX Interpretasi Hasil Belajar¹³

No	Nilai	Keterangan
1	80,00-100,00	Amat Baik
2	60,00-79,00	Baik
3	40,00-59,00	Cukup
4	20,00-39,00	Kurang
5	0,00-19,00	Sangat Kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari/angka presentase

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N = Jumlah frekuensi¹⁴

¹²Moh Usman Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Cet. 2, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 136.

¹³Sogiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 184.

¹⁴Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 26.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan peserta didik diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah. Secara individual, peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh memperoleh nilai $> 60,00$. Indikator yang ingin dicapai minimal peserta didik memperoleh nilai ≥ 60 sesuai dengan indikator yang ingin dicapai minimal peserta didik.

K. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Hasil Belajar PKn

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

a. Statistik deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah sekumpulan metode yang berupaya membuat ringkasan dan deskripsi data-data yang telah dikumpulkan dan memungkinkan peneliti untuk dapat membuat deskripsi nilai – nilai yang banyak dengan angka – angka indeks yang simple.

Adapun langkah-langkah penyusunan data hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan *range* (jangkauan)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

$$R = \text{range}$$

$$X_t = \text{data tertinggi}$$

X_r = data terendah

2) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = banyaknya kelas

n = banyaknya nilai observasi

3) Menghitung panjang kelas interval

$$p = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

p = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Kelas interval

4) Persentase (%) nilai rata-rata dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang di cari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden¹⁵

5) Rata-rata

Menurut Riduwan, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai

oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

¹⁵Nurfajarianti. “ Pengaruh Strategi Pembelajaran True Or False Berbasis Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Refroduksi di Kelas XI SMA Negeri 11 Makasar “ (skripsi sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Makassar 2017), h. 40

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum fX_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya.

N = jumlah data¹⁶

6) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

x_i = Data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = Nilai rata-rata (*mean*)

n = Banyaknya data¹⁷

7) Varians

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

¹⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.122

¹⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), Cet. ke-2, h. 95

$$S^2 = \text{varians sampel}^{18}$$

b. Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

(a) Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n

dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing

merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$.

- c. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1 z_2 z_3 \dots z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

¹⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2013), Cet. ke-22, h. 57.

- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.¹⁹

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

(2) Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang dilakukan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini.

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

¹⁹*Ibid*, h. 466

db pembilang = $n-1$ (untuk varians terbesar)

db penyebut = $n-1$ (untuk varians terkecil) r f

Taraf signifikan (α) = 5%

3) Kriteria pengujian

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen²⁰

2. Analisis Regresi Sederhana

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

(a) Analisis regresi linear sederhana

$$Y = a + b X$$

Keterangan

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = nilai *intercept* (konstan)

b = koefisien arah regresi

Harga a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum x^2) - \sum X \sum XY}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Harga b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(b) Uji Signifikansi

Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan, maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisiensi regresi b (penduga b) sebagai berikut:

1. Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n-2}}$$

2. Untuk koefisien b (penduga b), kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Sb = \sqrt{\frac{Se}{\sum X^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}}$$

(c) Pengujian Hipotesis

- (1) Menentukan formulasi hipotesis:

$$H_0: \beta = \beta_0$$

$$H_1: \beta \neq \beta_0$$

- (2) Taraf nyata (α) dan nilai t tabel

$$\begin{aligned} \alpha &= 5\% \\ &= 0,05 \rightarrow \alpha/2 \\ &= 0,05/2 \\ &= 0,025 \end{aligned}$$

- (3) Kriteria Pengujian

$$H_0 \text{ diterima apabila } -t_{\alpha/2} \leq t_0 \leq t_{\alpha/2}$$

$$H_0 \text{ ditolak apabila } t_0 < -t_{\alpha/2} \text{ atau } t_0 > t_{\alpha/2}$$

- (4) Uji Statistik

$$t_0 = \frac{b - \beta_0}{Sb}$$

(d) Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.²¹

L. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a) Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah MI Al-Muhajirin.
- b) Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c) Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a) Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c) Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru PKn untuk mengatur jadwal penelitian.
- d) Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan media permainan monopoli dan kelas kontrol yang tidak menggunakan permainan monopoli.
- e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes akhir dan observasi.

²¹Nurfajarianti. “ Pengaruh Strategi Pembelajaran True Or False Berbasis Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi di Kelas XI SMA Negeri 11 Makasar “ (skripsi sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Makassar 2017), h. 43

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Melaksanakan riset.
- b) Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c) Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d) Melakukan analisis data.
- e) Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c) Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.